

Jurnal Perempuan 33 tahun 2004
Perempuan dan Pemulihan Konflik

PROLOG

Kisah-kisah Perempuan dari Wilayah Pemulihan

Adriana Venny

TOPIK EMPU

Fakta Tak Terlihat Posisi Perempuan dalam Konflik Sosial di Maluku

Julius Lawalata

Perempuan diantara Agenda Besar “Aceh Recovery”

Samsidar

Kehidupan Pada Masa Pemulihan: Kasus Perempuan Korban Kerusakan Sambah di
Kabupaten Pontianak

Mita Noveria dan Haning Romdiati

Perempuan Cacat Konflik di Ambon dan Upaya Pemulihan

Ina Sospelisa

Inspirasi Spiritualitas Perempuan Timor Leste dalam Pusaran Konflik dan Kekerasan

Primanto Nugroho

Mereka yang Melanjutkan Kehidupan

(Refleksi Perjuangan Perempuan Timor Timur Pulih dari Konflik)

Dewi Nova Wahyuni

Kata dan Makna

Adriana Venny

WAWANCARA

Nancy Purniasa (*Anggota Parlemen Kota Ambon*):

“Perempuan Perlu Strategi Politik dalam Situasi Pemulihan Konflik Ambon”

Mariana Amiruddin

KLIPING

Bersiap Menangani Pengungsi: Belajar dari Penanganan Pengungsi Konflik Maluku Utara di Sulawesi Utara

Budie Santi

PROFIL

Suster Brigitta:

Perempuan adalah Pelopor Perdamaian

Mariana Amiruddin

PEREMPUAN DAERAH

Buruh Perempuan Minang dan Pergeseran Nilai Adat

Ka’Bati

RESENSI BUKU

“Multikulturalisme, Relevansi dan Upaya Menyuarakan Kaum Perempuan”

Tasyriq Hifzillah

Jika Feminisme Menjadi Sebuah Kekhawatiran

MB Wijaksana

KOLOM BUDAYA

Cerpen: Gantinya Barbie – *Fira Basuki*

Puisi: Perempuan di Mata Laki-laki – *Senja Dwipta Rahmawati*

SERBA-SERBI

Rak Buku

Surat Pembaca

Tentang Penulis